



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Terakreditasi Institusi B



PROSIDING

**REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN
TENAGA PENDIDIKAN YANG PROFESIONAL
DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2016

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2017**

SCIENCE CENTER
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

KATA SAMBUTAN

*Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua*

Puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional. Kami mengucapkan selamat datang, kepada para peserta Seminar Nasional Pendidikan, yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Hadirin yang kami hormati,

Pada Seminar Nasional Pendidikan 2016 ini, akan dipaparkan berbagai hasil kajian dan penelitian pada bidang pendidikan melalui seminar utama dan seminar paralel. Harapan kami seminar ini, dapat mengkaji lebih dalam mengenai dunia pendidikan sebagai jembatan sehingga diperoleh manfaat bagi peningkatan bidang pendidikan sebagai salah satu prioritas pendukung pembangunan nasional dan pembangunan di wilayah II Sumbagsel pada khususnya. Seminar Pendidikan Nasional ini akan mewujudkan program Presiden Republik Indonesia dalam revolusi mental masyarakat Indonesia khususnya menciptakan tenaga pendidik yang profesional untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, Universitas PGRI Palembang berusaha dalam memacu profesionalisme tenaga pendidikan dengan melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dengan tema **“Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi EMAS Indonesia”**.

Hadirin yang kami muliakan,

Izinkan kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembicara utama dan pemakalah pendamping, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam menyukseskan acara ini. Demikian juga panitia pelaksana yang telah bekerja keras sehingga seminar ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan kepada peserta, kami ucapkan selamat mengikuti Seminar Nasional Pendidikan. Mudah-mudahan pelaksanaan seminar ini membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

*Billahi taufiq wal hidayah
Wassalamualaikum wr.wb*

Palembang, 17 Desember 2016
Rektor Universitas PGRI Palembang
Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera untuk kita semua

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dapat menyelenggarakan Seminar Pendidikan Nasional dengan Tema “**Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam menyiapkan Generasi EMAS Indonesia**”.

Pendidikan bukan sekadar bagaimana cara menyampaikan sebuah materi pembelajaran dan evaluasi untuk mendapatkan deretan angka kuantitatif nilai dari proses pembelajaran. Jauh dari itu makna pendidikan adalah mendidik peserta didik untuk cerdas secara keilmuan, cakap dalam bersikap dengan norma, nilai, dan moral yang baik, sehingga membawa kepada *value* (nilai) dari peserta didik untuk bersaing dengan bangsa lain. Tantangan kedepan yang sangat besar seperti: Globalisasi, penerapan teknologi, persaingan dunia kerja, dan degradasi (penurunan moral) harus menjadi konsentrasi pengembangan pendidikan kedepan untuk perbaikan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Mutu Sumber Daya Manusia Indonesia tidak lepas dengan mutu pendidikan yang diterapkan saat ini, untuk itu Universitas PGRI Palembang melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dalam rangka revolusi mental tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termuat pada Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Besar harapan kami, dengan kegiatan seminar Seminar Nasional Pendidikan ini dapat berguna untuk kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan
Dra. Andinasari, MM., M.Pd.

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN TENAGA KEPENDIDIKAN
YANG PROFESIONAL DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2017

Penerbit :

**Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782**

Editor Ahli :

**Prof. Dr. Indawan
Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.**

Penyunting :

**Dra. Andinasari, MM., M.Pd.
Dra. Misdalina, M.Pd.
Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.
Dian Nuzulia, M.Pd.
Hetilaniar, M.Pd.**

Desain :

**Ramanata Disurya, SH., MH.
Layang Sardana, SH., MH.**

Setting :

**Catur Pamungkas, S.Si.
Sugianto**

ISBN 978-602-95793-7-6

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau
Keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii

KEYNOTE SPEAKER			
No.	Judul	Nama	Instansi
1.	Implementasi Seni Dan Budaya Multikultural Sebagai Upaya Revolusi Mental Dalam Membentuk Generasi EMAS Indonesia	Prof. Dr. Sri Rochana W, S. Kar., M.Hum.	Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
2.	Peran LPTK dalam Menyiapkan Tenaga Pendidik Profesional Menyongsong Generasi EMAS Indonesia	Prof. H. Furqon, M.A., Ph.D.	UPI Bandung
3.	Revolusi Mental Dalam Proses Pendidikan di ITS sebagai Upaya Menghasilkan Generasi EMAS Indonesia 2045	Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc., ES., Ph.D	Institut Teknologi Surabaya (ITS)
4.	Pendidikan Karakter dalam REvolusi Mental bagi Generasi EMAS Indonesia	Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.	Universitas PGRI Palembang

BIDANG BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

No	Judul	Nama	Instansi	Hal
1.	Implementasi Sanggar <i>Bastra</i> dalam Revolusi Mental Mahasiswa Universitas PGRI Palembang Menuju Lulusan Berkualitas	Hetilaniar	Universitas PGRI Palembang	1
2.	Penulisan Narasi Mahasiswa dengan Metode <i>Copy The Master</i> dalam Menghidupkan Karakter, Perilaku dan Konflik Tokoh	Dian Nuzulia Armaena	Universitas PGRI Palembang	10
3.	Struktur dan Makna Mantra Masyarakat Desa Petar Luar Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim	Hayatun Nufus	Dosen DTY Universitas PGRI Palembang	20
4.	Citra Tokoh dalam Novel <i>Mekar Menjelang Malam</i> Karya Mira. W.	Juaidah Agustina	Universitas PGRI Palembang	32
5.	Pengaruh Metode <i>Copy The Master</i> terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Teks Drama	Liza Murniviyanti	Universitas PGRI Palembang	44
6.	Penanaman Nilai Religi Melalui Analisis Kumpulan Cerpen sebagai Wujud Revitalisasi Religiusitas dalam Pembelajaran Sastra	Sri Murti	STKIP PGRI Lubuk Linggau	56
7.	Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Rejang Lebong	Dian Ramadhan	STKIP Lubuk Linggau	68
8.	Motivasi Belajar dalam Kaitannya dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Irwan Siagian	Universitas Indraprasta PGRI Jakarta	80
9.	Analisis Penggunaan Istilah Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA YWKA Palembang	Masnunah	Universitas PGRI Palembang	93
10.	Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi	Sri Wahyu Indrawati	Universitas PGRI Palembang	102
11.	Membina Mental Generasi "Emas" (Siswa Kelas XI SMAN 6 Lubuklinggau) Melalui Indentivikasi Nilai Moral Hikayat Lokal	Agung Nugroho	STKIP PGRI Lubuk Linggau	111

BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
12.	Revolusi Mental dalam Novel <i>Bapangku Bapunkku!</i> Karya Pago Hardian	Mardiana Sari	Universitas PGRI Palembang	119
13.	Menggali Nilai Agama Dalam Cerpen "Allah Merindukanku" Karya Edwin Hinata Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau	Inda Puspita Sari	STKIP PGRI Lubuk Linggau	132
14.	Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Metode <i>Cerpengram</i> pada Mata Kuliah Sanggar Sastra STKIP PGRI Lubuklinggau	Rusmana Dewi	STKIP PGRI Lubuk Linggau	141
15.	Pendekatan Strukturalisme dalam Telaah dan Pengajaran Sastra	Agus Heru	Universitas PGRI Palembang	154
16.	Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Gabungan Membaca dan Menulis) dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis	M.Ali	Universitas PGRI Palembang	160
17.	Penerapan Motivasi Kecerdasan Emosi dan Spiritual pada Guru Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017	Muhtadin	STKIP Lubuk Linggau	169
18.	Analisis Sosio Kultural Cerita Rakyat Daerah Musi Rawas dan Implementasinya dalam Pendidikan Karakter pada Siswa Jenjang Sekolah Dasar	Tri Astuti	STKIP Lubuk Linggau	186
19.	Penguasaan Mahasiswa Semester IV Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Menerapkan Keterampilan Dasar Mengajar	Nur Nisai Muslihah	STKIP Lubuklinggau	199
20.	Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Pak Guru Karya Awam Surya	Dessy Wardiah	Universitas PGRI Palembang	210

BIDANG BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
21.	Mengajar Prosa Dengan Menggunakan Strategi Respon Pembaca di Semester Keempat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Herlina	Universitas PGRI Palembang	226
22.	Tutur dan Tingkah Laku Anak Usia 4-7 Tahun di Belitang OKU Timur: Potret Fenomena Pergeseran Budaya	Ana Thereana	Universitas PGRI Palembang	242
23.	Peranan Layanan Bimbingan Konseling terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris	Rahmita Dwi Lestari	Universitas PGRI Palembang	255
24.	Pengaruh Strategi IEPC (Image, Elaborate, Predict, Confirm) dan Minat Membaca Siswa terhadap Prestasi Pemahaman Membaca Siswa	Yus Vernandes Uzer	Universitas PGRI Palembang	267
25.	Mengajar Menulis Paragraf Deskriptif Melalui Strategi Peepshow terhadap Siswa Kelas X SMAN 11 Palembang	Aswadi Jaya	Universitas PGRI Palembang	281
26.	<i>Character Building Melalui TEFL di Indonesia</i>	Wahid Ibrahim Banul Ngindom	Universitas PGRI Palembang	295
27.	<i>The Effect of Picture Word Inductive Model Strategy in Teaching Writing Descriptive Paragraph to The Tenth Grade Students of Yayasan Bakti Senior High School of Prabumulih</i>	Asti Veto Mortini	Universitas PGRI Palembang	302
28.	Pendidikan di Finlandia: Sebuah Perbandingan dalam Mewujudkan Pendidikan di Indonesia yang Lebih Bermental	Dwi Ratnasari	Universitas PGRI Palembang	311
29.	<i>The effectiveness of Students' Vocabulary in Reading Comprehension Using Direct Method Technique to the second Semester students at University of PGRI</i>	Dewi Kartikasari	Universitas PGRI Palembang	325
30.	Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimaliasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan	Dwi Maharani	Universitas PGRI Palembang	336

BIDANG BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
31.	Penggunaan Teknik Somatic, Visual Dan Intelektual (SAVI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Deskriptif Pada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Evi Rosmiyati	Universitas PGRI Palembang	348
32.	An Application Of Comic Strip In Increasing Speaking Skill To The Tenth Grade Student Of Senior High School 22 Of Palembang	Novianti	Universitas PGRI Palembang	358
33.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Untuk Semester III Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Universitas Pgrri Palembang	Yuspar Uzer	Universitas PGRI Palembang	367
34.	Proses Belajar Bahasa Inggris di Kelas: Sebuah Studi Etnografi Mempromosikan Keterampilan Bahasa Mahasiswa di PSIK Reguler Semester I STIK Bina Husada Palembang	Achmad Febriansyah	STIKES Bina Husada Palembang	381

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
35.	Deskripsi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Ditinjau dari Gender (Pada Siswa Kelas II SDN 117 Palembang)	Allen Marga Retta	Universitas PGRI Palembang	393
36.	Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Lingkaran	Ana Sinthia, Yusuf Hartono, Lusiana	Universitas PGRI Palembang	400
37.	Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Studi Korelasional pada Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Taman Sari Kota Bogor Provinsi Jawa Barat)	Asep Sukenda Egok	Universitas PGRI Palembang	412

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
38.	Model Pembelajaran Matematika Berdasarkan Masalah Berbasis Penanaman Nilai-nilai Agama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kota Bengkulu	Budi Farizal, Zarma Astuti	Pascasarjana Universitas Bengkulu	426
39.	Model Pembelajaran PBL (<i>Problem Based Learning</i>) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Matematika	Clara Ade Utami	Pascasarjana Universitas Bengkulu	439
40.	Analisis Tingkat Berpikir Mahasiswa Calon Guru Berdasarkan Teori <i>Van Hiele</i> dalam Menyelesaikan Soal Geometri Analitik	Dina Octaria	Universitas PGRI Palembang	452
41.	Level Perkembangan Pemahaman Matematika (Model <i>Pirie dan Kieren</i>), Kemampuan Koneksi Matematis dan Kecemasan Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika	Dodi Isran	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	461
42.	Pemanfaatan <i>Software</i> Aplikasi <i>Actsiveinspire</i> Untuk Melukis Objek Gambar Matematika	Asnurul Isroqmi	Universitas PGRI Palembang	477
43.	Kesalahan Mahasiswa Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Mata Kuliah Matematika Dasar	Fatrima Santri Syafri	Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu	489
44.	Diagnosis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Turunan Fungsi Kelas XI SMA Kota Bengkulu	Feri Vahleka	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	498
45.	Pembelajaran Matematika Menggunakan <i>Pendekatan Quantum Learning</i> dengan <i>Metode Discovery</i> dan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik	Fitri Dara Derita	Pascasarjana Universitas Bengkulu	515
46.	Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Kumon pada Materi Pemfaktoran Persamaan Kuadrat	Novia Ayu Lestari	Universitas Bengkulu	528

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
47.	Level Berpikir Siswa Tunanetra Terhadap Pemahaman Geometri Berdasarkan Teori Van Hiele	Jenny Agustina	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	538
48.	Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Beracuan Konstruktivisme Untuk Siswa SMP	Kartika Zaini	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	551
49.	Pembelajaran Perbandingan Berbalik Nilai Menggunakan Konteks Pesawat Terbang <i>Take-Off</i> dan <i>Landing</i>	Andinasari	Universitas PGRI Palembang	562
50.	Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning (Ctl)</i> Dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Palembang	Maya Sari, Nila Kesumawati, Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	581
51.	Pengembangan Bahan Ajar Materi Persamaan Garis Lurus Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)	Novita Sari	Universitas PGRI Palembang	594
52.	Kemampuan Mahasiswa Menyelesaikan Soal Problem-solving Tingkat Sekolah Menengah Pertama (PMRI)	Hafizah	Universitas PGRI Palembang	608
53.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI SMA	Hapriandono	Universitas PGRI Palembang	621
54.	Analisis Hasil Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Matematis Siswa	Lusiana	Universitas PGRI Palembang	636
55.	Pengaruh Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, <i>Self - Efficacy</i> dan <i>Advertisy Quotient</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa	Malito Junizon	Pascasarjana Universitas Bengkulu	649
56.	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI pada Materi Segitiga KD.6.1 Untuk Siswa SMP Kelas VII	Dedek Wahyuni, Lusiana, Marhamah	Universitas PGRI Palembang	662
57.	Belajar Matematika yang Berkarakter	Misdalina	Universitas PGRI Palembang	675

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
58.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012/2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	687
59.	Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Multimedia dalam Pembelajaran	Nora Surmilasari	Universitas PGRI Palembang	699
60.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Belajar Aktif pada Siswa Kelas VIII MTs Guppi 2 E Wonokerto	Nova Saktiana	STKIP PGRI Lubuk Linggau	705
61.	Pendesainan LKS Berbasis Eksplorasi Etnomatematika pada Masyarakat Palembang	Retni Paradesa	Universitas PGRI Palembang	724
62.	Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Dengan Bantuan Media Pembelajaran <i>Microsoft Power Point</i> Terhadap <i>Adversity Quontient</i> Dan Minat Belajar Matematika	Shinta Maya Sari	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	741
63.	Penerapan Model <i>Improve</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 30 Palembang	Sumiyati	Universitas PGRI Palembang	752
64.	Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share (TPS)</i> dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dalam Pembelajaran Matematika	Tanzimah	Universitas PGRI Palembang	762
65.	Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa FKIP Matematika dalam Menyelesaikan Soal-soal Model <i>PISA</i>	Tika Dwi Nopriyanti	Universitas PGRI Palembang	773
66.	Penggunaan Geogebra dalam Pembelajaran Distribusi Peluang	Muhammad Win Afgani	UIN Raden Fatah Palembang	783
67.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Siswa	Yazid Mutaqin	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	802

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
68.	Investigasi Kesulitan Mahasiswa Calon Guru dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Mata Kuliah Statistika Dasar	Yunika Lestaria Ningsih, Rohana	Universitas PGRI Palembang	814
69.	Disposisi Berpikir Logis Matematik Peserta Mata Kuliah Analisis Real	Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	826
70.	Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Integrasi Mata Pelajaran, Pengembangan, dan Budaya Sekolah	Sukarno	Universitas PGRI Palembang	835
71.	Pengembangan LKS Berbasis Konstruktivisme Materi Garis Singgung Lingkaran Berbantuan <i>GeoGebra</i> Untuk Kelas VIII SMP	Putri Fitriasaki	Universitas PGRI Palembang	852
72.	Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi Kalkulus I di Universitas PGRI Palembang	Jayanti	Universitas PGRI Palembang	865
73.	Penerapan LKS Berbasis Bahasa <i>Inquiry Based Learning</i> pada Materi Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai dalam Pembelajaran Matematika	Anggria Septiani Mulbasari	Universitas PGRI Palembang	878

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
74.	Analisis Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Sma Melalui Penerapan Model Pembelajaran Novick Dipadukan Dengan Strategi <i>Cooperative Problem Solving (CPS)</i>	Dwi Ratnaningdyah	Universitas PGRI Palembang	891
75.	Efektivitas Pembelajaran Biologi Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Muara Beliti	Linna Fitriani, Destien Atmi Arisandy, Vety Anggraini	STKIP PGRI Lubuklinggau	904
76.	Pengaruh Model Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Tugumulyo	Merti Triyanti, Destien Atmi Arisandy, Titik Dewi Misgianingsih	STKIP-PGRI Lubuklinggau	917

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
77.	Meningkatkan Kemampuan Siswa Memecahkan Soal Teori Relativitas Khusus Dengan Pendekatan Heuristik Di Sma Methodist 1 Palembang	Patricia Lubis	Universitas PGRI Palembang	928
78.	Morfologi Hati pada <i>Mus Musculus</i> Sebagai Sumber Belajar Bioteknologi	Ririn Novita	Universitas Musi Rawas	938
79.	Analisa Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa dalam Cakupan Proses Sains (Kategori Menggunakan Bukti Ilmiah) dengan Tema Pembangunan Berkelanjutan	Sulistiawati	Universitas PGRI Palembang	953
80.	<i>Penerapan Metode Student Facilitator and Explaining (SFE) dalam Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 5 Lubuklinggau</i>	Yuni krisnawati, Eka Lokaria, Ermawati	STKIP-PGRI Lubuklinggau (Lapor ke Sekretariat)	972
81.	Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran <i>Discovery</i> Untuk Melatih Sikap Ilmiah Siswa	Sugiarti	Universitas PGRI Palembang	983
82.	Tanggapan Guru terhadap Penggunaan <i>Elearning</i> dalam Pembelajaran Fisika	Lukman Hakim	Universitas PGRI Palembang	993

BIDANG SEJARAH				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
83.	Nilai Sejarah Rumah Ulu sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Aan Suriadi	Universitas PGRI Palembang	1003
84.	Penggunaan Media Visualisasi Interaksi Sosial Masyarakat Zaman Kerajaan Sriwijaya Di SMA Negeri 5 Surakarta	Agus Susilo	STKIP Lubuklinggau	1016
85.	Manajemen Pemanfaatan Perumahan Talang Semut sebagai sumber pembelajaran Sejarah	Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1031
86.	Peranan dan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru	nindiati	Universitas PGRI Palembang	1043

BIDANG SEJARAH				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
87.	Pemanfaatan Penilaian Portofolio Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Sejarah Dalam Upaya Membangun Karakter Belajar Mandiri Dan Berkelanjutan	Eva Dina Chairunisa	Universitas PGRI Palembang	1061
88.	Konsep Kosmologi pada Candi Borobudur sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Feri Fitriansyah, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1071
89	Kain Tenun Songket sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas	Ida Suryani	Universitas PGRI Palembang	1081
90	Akulturası Budaya Pada Seni Bangunan Rumah Tradisional Di Desa Ulak Pandan sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Jeki Sepriady	Universitas PGRI Palembang	1092
91.	Prasasti Talang Tuo Peninggalan Kerajaan Sriwijaya Terhadap Perkembangan Agama Budha di Palembang	Kabib Sholeh	Universitas PGRI Palembang	1103
92.	Temuan Sejarah Atıvitas Perdagangan Kuno di Desa Durian Gadis Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah.	Muhamad Idris	Universitas PGRI Palembang	1119
93.	Peran Guru Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa	Nur Ahyani	Universitas PGRI Palembang	1132
94.	Nilai Keragaman Motif Flora Pada Candi Bumiayu Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	Refiko Apriansyah	Universitas PGRI Palembang	1143
95.	Relief Singa sebagai sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Riky Febrianto, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1154
96.	Jembatan Ampera sebagai materi pembelajaran Sejarah lokal Pada sekolah menengah atas	Sukardi, Widjiono	Universitas PGRI Palembang	1166

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
97	Bentuk Dukungan Orang Tua untuk Menunjang Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Alian Hapri	SMP Negeri 19 Kota Bengkulu	1184
98	Kajian Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Instruction dan Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Geografi	Armansyah	Universitas PGRI Palembang	1192
99.	Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di SMA YWKA Palembang	Boby Agus Yusmiono	Universitas PGRI Palembang	1201
100	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Setia Darma Palembang	Depi Pramika	Universitas PGRI Palembang	1213
101	Penanaman Nilai Karakter Konservasi Mahasiswa Stkip-Pgri Lubuklinggau pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan	Dian Samitra	STKIP Lubuklinggau	1227
102	Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Asuransi di Indonesia Tahun 2015 Dilihat dari Sudut Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas	Diana Widhi R	Universitas PGRI Palembang	1236
103	Penerapan Media Grafis Berbentuk Gambar Dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Sekolah Menengah Pertama Azharyah Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017	Fitriani	Universitas PGRI Palembang	1252
104.	Pemahaman Mahasiswa Terhadap Objek Formal Geografi: Studi Kasus pada Mata Kuliah Pengantar Filsafat Geografi	Giyanto	Universitas PGRI Palembang	1263
105.	Gambaran Peranan Guru Profesional Dalam Menghantar Generasi Berbudaya Lingkungan Di Smp Negeri 54 Palembang Menuju Indonesia Emas 2045	Helpa Septinar	Universitas PGRI Palembang	1271

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
106.	Peningkatan Kualitas Lingkungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Karya Mulya Sematang Borang Kota Palembang	Heri Setianto	Universitas PGRI Palembang	1282
107.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen (UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen) Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang	Kiki Aryaningrum, Maharani Oktavia	Universitas PGRI Palembang	1291
108.	Analisis Kebijakan Kependidikan dalam Era Globalisasi	Erma Yulaini	Universitas PGRI Palembang	1302
109.	Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Identifikasi Perubahan Sempadan Sungai Musi Di Kota Palembang (1922 - 2012) sebagai Media Belajar Geografi	M. Asyroful Mujib, Murjainah, Ratna Wulandari Daulay	Universitas PGRI Palembang	1311
110.	Pengaruh Antara Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Lingkungan Hidup Terhadap Partisipasi dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang	Mega Kusuma Putri	Universitas PGRI Palembang	1325
111.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012 / 2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	1338
112.	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pengalaman (Experiential Learning)	Nova Pratiwi	Universitas PGRI Palembang	1350
113.	Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Ekspositori Kelas XI pada Materi <i>Pelestarian lingkungan hidup</i> Di SMA Negeri 12 Palembang	Monanisa	Universitas PGRI Palembang	1361
114.	Persepsi Siswa Terhadap Pernikahan Usia Dini Di SMA Negeri 2 Sungai Keruh	Nina Damayati, Mirna Taufik	Universitas PGRI Palembang	1372

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
115.	Pengembangan Alat Peraga Sistem Tata Surya (<i>Solar System</i>) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA PGRI 3 Palembang	Triani Gusti Vermata	Universitas PGRI Palembang	1386
116.	Analisis Penerapan Peringatan dan <i>Punishment</i> Keuangan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Bina Ilmi Yayasan Ash-Shaff Palembang	Zahrudin Hodsay	Universitas PGRI Palembang	1395

BIDANG ILMU UMUM I				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
117.	Tantangan Profesionalisme Guru menuju Generasi Emas 2045: Perspektif Revolusi Mental	Anna Nurfarhana, Sri Hapsari	Universitas Indraprasta PGRI	1409
118.	Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Dety Mulyanti	Universitas Bale Bandung (UNIBBA)	1420
119	Ayo Mendesain Media Pembelajaran Terbaru untuk Pembelajaran Cerdas kepada Generasi Hebat Indonesia	Hendri Gunawan	Universitas PGRI Palembang	
120	<i>Good Corporate Governance</i> , dalam Pengaturan Sistem Perlindungan Hukum Terhadap nasabah bank	Layang Sardana	Universitas PGRI Palembang	
121.	Bimbingan dan Konseling Komunitas Sebagai Model Layanan pada Kegiatan Bimbingan dan Konseling Luar Sekolah (Penelitian Tindakan Partisipatoris terhadap Mahasiswa Program Studi BK FKIP PGRI Palembang Peserta BKLS Kelurahan 30 Ilir Palembang).	Ahmad Rofi Suryahadikusumah	Universitas PGRI Palembang	
122.	Pengembangan Bimbingan Karir Berbasis Edmodo di Sekolah Menengah Atas	Hariyani	Universitas PGRI Palembang	
123.	Efektifitas <i>Play Therapy</i> dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa	Syska Purnama Sari	Universitas PGRI Palembang	

BIDANG ILMU UMUM I				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
124.	Kompetensi Sumber Daya Manusia Lulusan Perguruan Tinggi Menghadapi Kompetisi Global	Bukman Lian	Ketua YPLP PGRI SUMATERA SELATAN	
125.	Pengaruh Kompetensi Pegagogik dan Kompetensi Profesional Dosen terhadap Motivasi belajar UAS Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Nurbani, Erni Fatmawati, Sri Koriaty	IKIP PGRI Pontianak	
126	Mewujudkan Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi Emas Indonesia: Strategi, Hambatan, dan Tantangan	Nangsari Ahmad	PPs Universitas PGRI Palembang	
127	Tantangan Budaya Nusantara dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi	Naomi Diah Budi Setyaningrum	Universitas PGRI Palembang	
128	Implementasi Empat Konsensus Dasar Negara Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan di Indonesia	Ning Herlina	Universitas PGRI Palembang	
129	Perlindungan Hukum terhadap Profesi Guru	Ramanata Disurya	Universitas PGRI Palembang	
130	Pengaruh Kondisi Kelas, Fasilitas Laboratorium dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Terhadap Kenyamanan Belajar Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Ratih Widya Nurcahyo, Winna Dharmayanti	IKIP PGRI Pontianak	
131	Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Dewi Sulistiyarini, Ryan Permana, Ferry Marlianto	Universitas PGRI Palembang	
132	Revolusi Mental; Diskusi Merangsang Keaktifan Dalam Kelas	Syaiful Abid	STKIP Lubuklinggau	
133	Penerapan Penggunaan Media <i>e-Learning</i> terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Mahasiswa di Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Unungverawardina	IKIP PGRI Pontianak	
134	Perkembangan Jiwa Nasionalisasi dan Patriotisme Era Reformasi di Indonesia	Yanuar Syam Putra	Universitas PGRI Palembang	
135	Pengaruh Permainan Konstruktif terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Pada Kelompok A RA Mutiara Sunnah Palembang Tahun 2016	Febriyanti Utami	Universitas PGRI Palembang	

BIDANG SENDRATASIK				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
136	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa PGSD dalam Menyelesaikan Soal Geometri (Penelitian Kualitatif-Deskriptif pada Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Palembang Semester 1 Tahun Akademik 2016/2017)	Miftha Indasari	Universitas PGRI Palembang	
137	Keberadaan Ragam Hias Relief Candi Bumiayu III	Mainur	Universitas PGRI Palembang	
138	Kesenian Tradisi atau Budaya Pop	Riki Rikarno	Universitas PGRI Palembang	
139	Desain Atas (<i>Air Design</i>) dalam Dimensi Estetik Penciptaan Karya Tari	Efita Elvandari	Universitas PGRI Palembang	
140	" Rase Tak Serupe " Musik Melayu Tradisi Dengan Pengembangan Musik Modern Dalam Ruang Pertunjukan Komposisi Musik Nusantara	Rio Eka Putra	Universitas PGRI Palembang	
141	Pemanfaatan Metode Konstruksi Jacqueline Smith pada Pola Garapan Tari Bagi Pemula	Rully Rochayati	Universitas PGRI Palembang	
142	Museum Sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Pelestarian Kain Songket di Palembang:Strategi Pembelajaran Seni dengan Pendekatan Saintifik	Robert Budi Laksana	Universitas PGRI Palembang	
143	Bentuk Pertunjukan dan Fungsi Tari Gending Sriwijaya Sebagai Materi Ajar Tari Daerah Setempat III pada Program Studi Pendidikan Sendratasik	Treny Hera	Universitas PGRI Palembang	
144	Gaya Musik Sahilin dalam Kesenian Musik Batanghari Sembilan di Palembang	Feri Firmansyah	Universitas PGRI Palembang	
145	Konsep Kreatifitas Wallas dalam Proses Penciptaan Tari Tepak Keraton	Nurdin	Universitas PGRI Palembang	

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
146	Pengaruh Latihan <i>Hooping</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Lompat Jangkit pada Siswa SMP Olahraga Negeri Sriwijaya Propinsi Sumatera Selatan	Yogi Metra	Univ. PGRI Palembang	
147	Reorientasi Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Perkembangan Pendidikan Olahraga	Wachid Sugiharto	Univ. PGRI Palembang	
148	Kontribusi Kekuatan Genggaman terhadap Kemampuan Pukulan <i>Forehand Drive</i> dalam Permainan Tenis Lapangan pada Klub Kabupaten Bantaeng	Suryono	Univ. PGRI Palembang	
149	Pengaruh Metode <i>Random Practice</i> dan Metode <i>Blocked Practice</i> Terhadap Keterampilan Dasar Sepak Takraw	Sugarwanto	Univ. PGRI Palembang	
150	Perbedaan Pengaruh Latihan Berpasangan dan Latihan Perorangan terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Bawah pada Siswa SMPN 18 Kerinci	Rury Rizhardi	Univ. PGRI Palembang	
151	Pengembangan Potensi dan Keterampilan Olahraga Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Ditinjau dari Aspek Kondisi Fisik, Psikologi, dan Bakat	Rafel Orlando	Univ. PGRI Palembang	
152	Kontribusi <i>Standing Broad Jump</i> dan Kelentukan terhadap Kemampuan Lari 100 Meter Atletik Club Batang Anai Padang Pariaman	Popalri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	
153	Pengaruh Latihan Sepak Sila Berpasangan terhadap Ketepatan Servis Bawah pada Siswa Putra <i>Ekstrakurikuler</i> Takraw	Nora Lita Deritani	Univ. PGRI Palembang	

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
154	Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani	Mutiara Fajar	Univ. PGRI Palembang	
155	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, dan Respon Mahasiswa	¹ Chandra Lesmana, ² Muhamad Arpan, ³ Sarah Bibi	IKIP PGRI Pontianak	
156	Pengaruh Metode Latihan Interval Intensif dan Interval Ekstensif terhadap Peningkatan VO2 Max Tim Sepakbola SMK Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar	Muhammad Suhdy	STKIP PGRI Lubuk Linggau	
157	Perwujudan Mentalitas Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Pendidikan Olahraga	M. Taheri Akbar	Univ. PGRI Palembang	
158	Hubungan Antara Kecemasan dan Agresivitas terhadap Prestasi Olahraga Beladiri Karate pada Atlet Kumite Putra	Pangondian Hotliber Purba	UNIMED	
159	Efektifitas Gaya Mengajar terhadap Peningkatan Keterampilan Olahraga di dalam Pembelajaran Penjas	Al Azis Hardi	Univ. PGRI Palembang	
160	Survei Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Sepakbola dan Kemampuan Fisik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2010/2011	Daryono	Univ. PGRI Palembang	
161	Pengaruh Gaya Mengajar dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Menyundul Bola dalam Permainan Sepakbola	Dede Dwiansyah P.	Univ. PGRI Palembang	
162	Pengaruh Permainan Sepak Bola terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani	Endie Rioko	Universitas PGRI Palembang	
163	Profil Kondisi Fisik dan Motivasi Berprestasi Atlet Karate Perguruan Wadokai Dojo Polda Sumsel Tahun 2016	Jujur Gunawan M.	Univ. PGRI Palembang	

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
164	Pengaruh Metode <i>Circuit Training</i> terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Tanjung Agung	Lia Julistina	Univ. PGRI Palembang	
165	Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Metode Latihan Sirkuit dalam pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 6 Padang	Azizil Fikri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	
166	Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Genggaman dengan Hasil Servis pada Petenis Putra Klub Diklat Semarang Tahun 2008	Husni Fahritsani	Univ. PGRI Palembang	
167	Hubungan Kemampuan Gerak Umum dan Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) pada Siswa Kelas V SDN 18 Muara Enim	Farizal Imansyah	Univ. PGRI Palembang	
168	Pengaruh Latihan Bola Digantung terhadap Hasil <i>Shooting</i> pada Siswa <i>Ekstrakurikuler</i> Bola Tangan Kelas VIII SMP N 5 Indralaya Utara	Bambang Hermansah	Univ. PGRI Palembang	
169	Permainan Tradisional Sebagai Pembelajaran Motorik dan Pembentukan Calon Atlet Melalui Pendidikan Jasmani di Sekolah	Asriansyah	Univ. PGRI Palembang	
170	Hubungan motivasi, agresivitas, dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet kyoreugi	Al Feriyadi	Univ. PGRI Palembang	
171	Peranan <i>Berimagery</i> terhadap Keterampilan Unjuk Kerja pada Mata Pelajaran Lompat Jauh Siswa SMP se Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.	Hengki Kumbara	Univ. PGRI Palembang	

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Setia

Darma Palembang

Depi Pramika

(FKIP Universitas PGRI Palembang)

depi.neynda0506@gmail.com.

Abstrak

Tujuan dari penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Setia Darma Palembang adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi materi menyusun laporan keuangan di SMK Setia Darma Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen bentuk Pre-Experimental Design jenis Intact-Group Comparison. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Setia Darma Palembang". Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 26,24 atau 46,66% dibandingkan dengan kelas kontrol dimana rata-rata kelas eksperimen yaitu $\bar{X}_1 = 82,48$ dan nilai rata-rata kelas kontrol $\bar{X}_2 = 56,24$. Dari hipotesis penelitian yang dihitung dengan uji U Mann Whitney dengan sampel besar maka diperoleh harga $Z_{hitung} = 5,59 > Z_{tabel} \alpha 0,05/2 = 1,96$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain bahwa pembelajaran Akuntansi dengan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Model Pembelajaran, Kooperatif, Artikulasi, Hasil Belajar Akuntansi

A. PENDAHULUAN

Ada banyak hal yang mempengaruhi keberhasilan pengajaran salah satunya adalah proses pelaksanaan pengajaran. Pelaksanaan pengajaran yang baik, sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula untuk mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan dari proses pembelajaran juga sangat ditentukan oleh model pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru, dengan demikian seorang guru harus memilih model pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan supaya dapat menunjang akademik siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Jadi seorang guru juga harus mencoba metode yang lain selain metode yang telah digunakan.

SMK Setia Darma merupakan sekolah yang sudah terakreditasi B. Sekolah ini merupakan salah satu bentuk organisasi pendidikan yang ada di kota Palembang, dan keberadaannya dalam rangka penunjang pencapaian masyarakat yang berkualitas serta bermutu.

Berdasarkan informasi yang didapat melalui wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi, dalam proses pembelajaran mata pelajaran ini menggunakan metode ceramah, tugas, dan tanya jawab. Kriteria Ketuntasan Minimalnya (KKM) adalah 70 (tujuh puluh), hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes yang mencapai KKM hanya 40% dari 85 (delapan puluh lima) siswa yaitu 34 (tiga puluh empat) siswa dan sisanya 60% tidak mencapai KKM yaitu 51 (lima puluh satu) siswa. Melihat hasil tes tersebut berarti setengah dari total siswa belum mencapai KKM, kalau hal ini terus terjadi maka akan dapat menurunkan hasil belajar yang berdampak menurunkan kualitas sekolah. Oleh sebab itu untuk mengatasi hal tersebut dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode yang lain, salah satu alternatifnya yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi.

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi ini adalah semua siswa terlibat (mendapat peran), melatih kesiapan siswa, melatih daya serap pemahaman dari orang lain, interaksi lebih mudah, lebih mudah dan cepat membentuknya, dan meningkatkan partisipasi anak (Norhasanah, 2011: <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2136973-langkah-langkah-ajaran-kooperatif-tipe/>, diakses 18 Februari 2012). Selain itu juga dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar baik sebelum materi pembelajaran maupun sesudah materi pembelajaran, dan proses belajarnya juga mempunyai beberapa tahap sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik. Dari pengertian tersebut maka model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi bisa diterapkan untuk memperbaiki hasil belajar.

Berdasarkan penuturan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Setia Darma Palembang"**.

B. METODOLOGI PENELITIAN

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Cooperative learning berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim (Isjoni, 2011:15). Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*) pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggungjawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi, komunikasi, sosialisasi karena kooperatif adalah miniature dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing. Jadi model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri (Suyatno, 2009:51).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam satu kelompok yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan secara penuh dalam suasana yang terbuka serta sikap saling peduli dengan sesama manusia. Model pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tipe, salah satunya yaitu tipe artikulasi.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi

Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi

Artikulasi adalah perangkat alat-alat ucap atau alat-alat bicara dimana hasil mekanisme kerjanya memproduksi suara atau bunyi bahasa yang memiliki sifat-sifat khusus. Sehingga bunyi yang dihasilkan antara satu dengan yang lainnya berbeda. Artikulasi atau *articulate*, terjemahan dalam kamus diartikan sebagai hal yang nyata, sesuatu yang benar diujarkan. Ujaran atau ucapannya benar menurut pembentukan pola ucapan setiap bunyi bahasa untuk membentuk kata. Istilah artikulasi digunakan di lapangan dengan tidak dipermasalahkan, yang penting pelayanannya bisa dilakukan efektif kepada anak dengan tujuan

agar upaya latihan ucapan dapat meningkatkan kekayaan dan kemampuan berbahasa anak . Kaitannya dengan pelaksanaan latihan/pembelajaran ucapan atau artikulasi tadi diartikan sebagai upaya agar anak pandai mengucapkan kata-kata atau bicara. Anak dilatih dengan harapan akan mampu dalam mengucapkan/mengujarkan kata-kata menjadi jelas pola ucapannya (Norhasanah, 2011:[http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2136965-pengertian-pembelajaran kooperatif-tipe-artikulasi/](http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2136965-pengertian-pembelajaran-kooperatif-tipe-artikulasi/), diakses 18 Februari 2012).

Pembelajaran kooperatif tipe artikulasi merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Pembelajaran kooperatif tipe artikulasi prosesnya seperti pesan berantai, artinya apa yang telah diberikan guru, seorang siswa wajib meneruskan atau menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya). Disinilah keunikan model pembelajaran ini. Siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai “penerima pesan” sekaligus berperan sebagai “penyampai pesan” (Norhasanah, 2011:[http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2136965-pengertian-pembelajaran kooperatif-tipe-artikulasi/](http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2136965-pengertian-pembelajaran-kooperatif-tipe-artikulasi/), diakses 18 Februari 2012).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi adalah model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam belajar dimana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yaitu berpasangan dengan teman sebangkunya, kemudian setiap pasangan atau kelompok dituntut untuk menyampaikan materi yang baru saja dijelaskan oleh guru sementara teman sebangkunya mendengarkan sambil mencatat-catat dan kemudian berganti peran. Prosesnya seperti pesan perantai, apa yang disampaikan atau dijelaskan guru siswa harus mentransfernya ke temannya begitupun selanjutnya. Model ini menuntut siswa untuk benar-benar memperhatikan penjelasan guru juga memotivasi siswa untuk belajar baik sebelum materi maupun sesudah materi, jadi disini terjadi proses belajar yang berulang-ulang, yaitu sebelum penjelasan materi oleh guru, ketika materi dijelaskan oleh guru, dan ketika teman sebangku menjelaskan serta ketika teman sekelas menjelaskan secara keseluruhan.

Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi

Menurut Asmani (2011:43-44) langkah-langkah model ini yaitu sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
- c) Untuk mengetahui daya serap siswa, membentuk siswa menjadi saling berpasangan, dua orang.
- d) Menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru. Sementara, pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
- e) Guru menugaskan siswa secara bergiliran/diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, hingga sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
- f) Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa.
- g) Siswa diminta untuk membuat kesimpulan/penutup dari materi yang baru saja dipelajari.

2. Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:22) "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2010:22). Kingsley dalam Sudjana (2010:22), "membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita (tentang hal-hal hasil belajar). Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum".

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu keberhasilan yang dimiliki siswa sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya melalui proses pelatihan, ketrampilan, ketekunan, pengetahuan yang ada dalam diri siswa.

Mata Pelajaran Akuntansi

Di SMK Setia Darma Palembang akuntansi dipelajari pada mata pelajaran akuntansi kelas X, XI dan kelas XII. Setiap kelas mempelajarinya pada tiap semester karena sekolah ini merupakan sekolah kejuruan dan salah satu jurusannya adalah akuntansi.

Menyusun Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan laporan mengenai posisi kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan serta informasi lainnya yang diperlukan oleh pemakai informasi akuntansi. Menurut Herry dan Rosdiana (2008:142) "Laporan keuangan terdiri dari beberapa macam, namun yang sering dibuat oleh perusahaan yaitu laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan neraca.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan laporan mengenai informasi keuangan dan hasil usaha dari suatu perusahaan, dimana laporan tersebut terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan neraca.

Prosedur Penelitian

3. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

Variabel bebas = Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi

Variabel terikat = Hasil Belajar Siswa

4. Defenisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a) Model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi adalah model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam belajar, siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yaitu dengan teman sebangkunya, kemudian setiap pasangan atau kelompok dituntut untuk menyampaikan materi yang baru saja dijelaskan oleh guru sementara teman sebangkunya mendengarkan sambil mencatat-catat dan kemudian berganti peran.
- b) Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes pada pertemuan terakhir setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada materi pelajaran menyusun laporan keuangan.

5. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Setia Darma Palembang yang berjumlah 87 siswa.

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Menurut Surakhmad dalam Riduwan (2011:65) berpendapat “ apabila ukuran populasi kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian, karena jumlah subjek kurang dari 100 yaitu hanya 87 siswa. Dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh siswa kelas X akuntansi, yaitu X Akuntansi 1 yang berjumlah 42 siswa dan X Akuntansi 2 yang berjumlah 45 siswa.

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi (Sukmadinata, 2011:52). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen bentuk *Pre-Experimental Design* jenis *Intact-Group Comparison*.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data jumlah guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendukung lainnya.

Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa. Tes ini diberikan kepada siswa berbentuk soal penyelesaian kasus, setelah pemberian pembelajaran materi menyusun laporan keuangan berakhir. Indikator yang diteliti yaitu: (1) laporan laba rugi, (2) laporan perubahan modal, dan (3) neraca.

7. Teknik Analisis Data

Analisis Hasil Belajar

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah yaitu memeriksa jawaban tes, memberikan nilai, menginterpretasi hasil belajar kedalam tabel pedoman penilaian hasil belajar, dan menghitung persentasi frekuensi siswa pada setiap katagori hasil belajar.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah cara menganalisa data guna memperoleh kesimpulan, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data statistik parametris bila data berdistribusi normal dengan memakai uji "t" tes statistik parametris melalui analisis regresi linear sederhana, sedangkan bila data tidak berdistribusi normal menggunakan statistik Non parametris uji U *Mann Whitney*

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi Pelaksanaan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Setia Darma Palembang pada siswa kelas X SMK Setia Darma Palembang yaitu X Akuntansi yang berjumlah 87 siswa, tetapi karena ada yang berhenti 2 siswa maka jumlahnya menjadi 85 siswa dan pada saat tes berlangsung siswa yang hadir hanya 77 siswa. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 April 2012 sampai dengan 19 Mei 2012, dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada kelas eksperimen (X Ak 1) dan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada kelas kontrol (X Ak 2).

a. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Eksperimen

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada kelas eksperimen. Kegiatan dilakukan dalam tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dan kedua menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi, dan pertemuan ketiga kegiatannya yaitu diadakannya tes.

b. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Kontrol

Dalam pelaksanaan penelitian dikelas kontrol, peneliti menerapkan metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan dilakukan dalam tiga kali pertemuan dan pada pertemuan terakhir diadakan tes seperti halnya di kelas eksperimen.

Analisis Data Hasil Belajar

Analisis Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan data hasil belajar dengan jumlah 37 siswa dapat diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar bila menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi menunjukkan hasil belajar sebagian besar pada katagori "Sangat Baik Sekali" (45,95%), dan katagori "Baik" (43,24%), sisanya pada katagori "Cukup Baik" (8,11%) dan katagori "Kurang Baik" (2,70%). Selanjutnya pada katagori "Sangat Kurang Baik" tidak ada, yang berarti paling rendah hasil belajar siswa pada kriteria katagori "Kurang Baik". Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen adalah 82,48 yakni pada katagori "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada proses belajar mengajar, hasil belajar siswa berada pada katagori "Baik".

Analisis Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan data hasil belajar dengan jumlah siswa 40 siswa dapat diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar bila tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi menunjukkan hasil belajar sebagian besar pada katagori "Sangat Kurang Baik" (35%) dan katagori "Cukup Baik" (27,50%), Selanjutnya pada katagori "Baik" (22,50%), dan pada katagori "Kurang Baik" (22,70%). Selanjutnya pada katagori "Sangat Baik" (7,50%) dan katagori "Kurang Baik" (7,50%) yang sama. Berarti paling rendah hasil belajar siswa pada katagori "Sangat Baik" (7,50%) dan katagori "Kurang Baik" (7,50%). Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol adalah 56,24 yakni pada katagori "Cukup Baik". Hal ini menunjukkan bahwa dengan tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi pada proses belajar mengajar, hasil belajar siswa berada pada kriteria "Cukup Baik".

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Berdasarkan analisis hasil belajar di atas menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen persentase hasil belajar siswa terbesar berada pada katagori " Sangat Baik Sekali" dan sebagian besar pada katagori "Baik" lebih besar dari persentase hasil belajar siswa kelas kontrol yang berada pada katagori "Sangat Kurang Baik" dan "Cukup Baik". Rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen memperoleh 82,48 yang berada pada katagori "Baik" lebih besar dari rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu 56,24 pada katagori "Cukup Baik".

Dari analisis hasil belajar terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu pada kelas eksperimen hasil belajar siswa sebagian besar berada pada katagori "Baik" sedang pada kelas kontrol hasil belajar siswa sebagian besar berada pada katagori "Sangat Kurang Baik". Dari rata-ratanya juga berbeda yaitu siswa kelas eksperimen sebesar 82,48 yang berada pada katagori "Baik" sedangkan siswa kelas kontrol yaitu 56,24 pada katagori "Cukup Baik".

Jadi dapat disimpulkan siswa kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terlihat mendapatkan hasil belajar pada katagori "Baik" dibandingkan dengan siswa kelas kontrol.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menjawab permasalahan pada penelitian, dalam melakukan pengujian hipotesis ini menggunakan teknik analisis data dengan statistik parametris bila data berdistribusi normal sedangkan bila data tidak berdistribusi normal menggunakan statistik non parametris. Sehingga terlebih dahulu perlu dihitung normalitas dan homogenitas data sebagai syarat analisis untuk menguji hipotesis, adapun persyaratan analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Normalitas Data

a. Normalitas Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas eksperimen dapat dicari normalitas data hasil belajar dengan menggunakan uji χ^2 dalam sugiyono (2011:79), dan hasilnya menunjukkan harga χ^2 pada α 0,05 dk 6-1 = 11,070 (dalam sugiyono, 2011:376). Sedangkan χ^2 hitung kelas eksperimen adalah 50. Maka

kesimpulannya adalah $\chi^2_{hitung} = 50 < \chi^2_{tabel} 11,070$, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal.

b. Normalitas Data Nilai Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil belajar siswa kelas kontrol dapat dicari normalitas data hasil belajar dengan menggunakan uji χ^2 dalam sugiyono (2011: 79), dan hasilnya menunjukkan harga χ^2 pada $\alpha 0,05$ dk 6-1 = 11,070 (dalam sugiyono, 2011:376). Sedangkan χ^2_{hitung} kelas kontrol adalah 163. Maka kesimpulannya adalah $\chi^2_{hitung} = 163 \geq \chi^2_{tabel} 11,070$, sehingga dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal.

2. Homogenitas

Homogenitas adalah seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto,2006:320-321). Homogenitas data hasil belajar $F_{hitung} = 3,55 > F_{tabel} \alpha 0,05 = 1,72$, maka data tidak homogen. $F_{hitung} = 3,55 > F_{tabel} \alpha 0,05 = 1,69$, maka data tidak homogen.

Dari hasil perhitungan di atas diketahui data tidak berdistribusi normal dan varian data tidak homogen, maka persyaratan untuk statistik parametris dengan regresi linear tidak cocok digunakan, sehingga digunakan statistik non parametris (Sugiyono, 2011:79; Riduwan, 2011:119; Djarwanto, 2001:128-129).

Pengujian Statistik Non Parametris

Statistik non parametris dalam pengujian ini dengan sampel besar yaitu jumlah sampel lebih dari 20 dengan uji U *Mann Whitney* pendekatan kurva normal rumus Z (Djarwanto, 2011:38-46). Adapun hasil pengujian menunjukkan $Z_{hitung} U_1$ dan U_2 adalah 5,59. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $Z_{hitung} = 5,59 \geq Z_{tabel} = 1,96$, maka tolak H_0 dan terima H_a , bearti ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan analisa hasil belajar siswa terlihat bahwa, hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi lebih tinggi dari hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 82,48 (Kriteria "Baik")

sedang siswa kelas kontrol sebesar 56,24 (Kriteria “Cukup Baik”). Berdasarkan distribusi hasil belajar ternyata sebagian besar siswa kelas eksperimen memperoleh nilai pada kriteria “Sangat Baik Sekali” dan “Baik” 89,19% atau 33 siswa, sebaliknya siswa kelas kontrol sebagian besar memperoleh nilai pada kriteria “Sangat Kurang Baik” dan “Cukup Baik” 62,50% atau 25 siswa.

Jika dilihat berdasarkan indikator tes yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca, ternyata siswa lemah dalam menyelesaikan laporan perubahan modal dan neraca baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol, tetapi nilai siswa berdasarkan rata-rata hasil tes siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan siswa kelas kontrol.

Pada pengujian hipotesis yang dihitung dengan uji *U Mann Whitney* sampel besar maka diperoleh harga $Z_{hitung} = 5,59$ dan $Z_{tabel} \alpha 0,05/2 = 1,96$. Kriteria pengujian hipotesis adalah terima H_0 bila $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, dan tolak H_0 bila $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$, dari hasil pengujian tersebut $Z_{hitung} = 5,59 \geq Z_{tabel} \alpha 0,05/2 = 1,96$, dengan demikian hipotesis berbunyi ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi materi Menyusun Laporan Keuangan di SMK Setia Darma Palembang Tahun Pelajaran 2011/2012 terbukti kebenarannya, dimana rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 26,24 dibandingkan dengan kelas kontrol dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi sebesar 46,66 %.

Hasil ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi cocok diterapkan pada mata pelajaran akuntansi materi menyusun laporan keuangan di SMK Setia Darma Palembang Tahun Pelajaran 2011/2012, karena model pembelajaran ini menuntut siswa aktif untuk belajar, baik sebelum pembelajaran maupun saat terjadinya proses pembelajaran, sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung siswa sudah memiliki bekal ilmu mengenai materi tersebut dan ketika guru menjelaskan materi siswa mudah memahaminya, jadi disini terjadi proses belajar berulang-ulang, yaitu sebelum penjelasan materi oleh guru siswa sudah belajar terlebih dahulu karena siswa takut disuruh menjelaskan materi di kelas sehingga siswa mempersiapkan diri terlebih dahulu agar lebih siap, ketika materi dijelaskan oleh guru, ketika siswa itu sendiri menjelaskan, dan ketika teman pasangannya menjelaskan serta ketika

temen sekelasnya menjelaskan secara keseluruhan. Sehingga dapat dikatakan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi membuat semua siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan hasil belajarpun lebih baik.

Hal di atas senada dengan pengertian pembelajaran kooperatif tipe artikulasi yang merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Pembelajaran kooperatif tipe artikulasi prosesnya seperti pesan berantai, artinya apa yang telah diberikan guru, seorang siswa wajib meneruskan atau menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya). Disinilah keunikan model pembelajaran ini. Siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai “penerima pesan” sekaligus berperan sebagai “penyampai pesan” (Norhasanah, 2011:<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2136965-pengertian-pembelajaran-kooperatif-tipe-artikulasi/>, diakses 18 Februari 2012).

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Setia Darma Palembang Tahun Pelajaran 2011/2012”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisa dan pembahasan diperoleh rata-rata hasil belajar siswa dalam menyusun laporan keuangan pada kelas eksperimen yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi lebih tinggi sebesar 26,24 atau 46,66% dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajar dengan metode ceramah dan tanya jawab, dimana rata-rata kelas eksperimen yaitu $\bar{X}_1 = 82,48$ kategori baik dan nilai rata-rata kelas kontrol $\bar{X}_2 = 56,24$ kategori cukup baik.
2. Berdasarkan hipotesis penelitian yang dihitung melalui uji U *Mann Whitney* dengan sampel besar maka diperoleh harga $Z_{hitung} = 5,59 \geq Z_{tabel} \square 0,05/2 = 1,96$, karena $Z_{tabel} < Z_{hitung}$ yaitu $1,96 < 5,59$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian hipotesis berbunyi ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe artikulasi terhadap hasil belajar siswa

pada mata pelajaran Akuntansi materi Menyusun Laporan Keuangan di SMK Setia Darma Palembang Tahun Pelajaran 2012.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: DIVA Press
- Djarwanto, PS. 2011. *Statistik Non Parametrik*. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- _____. 2001. *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. Surakarta: Liberty Yogyakarta
- Herry dan Rosdiana. 2008. *Dasar-dasar Akuntansi Keuangan 2*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Norhasanah. 2011. *Kelemahan dan Kelebihan Pembelajaran Kooperatif*, (Online), (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2136973-langkah-langkah-ajaran-kooperatif-tipe/>, diakses 18 Februari 2012).
- _____. 2011. *Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi*, (Online), (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2136965-pengertian-pembelajaran-kooperatif-tipe-artikulasi/>, diakses 18 Februari 2012)
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2011. *Statistika Nonparametris*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: Masmadia Buanan Pustaka.



SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG



Jl. A. Yani Lrg Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang telp (0711) 5

DAFTAR HADIR PEMAKALAH

Ruang : E.2.5
Bidang : Akuntansi - Geografi
Moderator : Zahrudin Hodsay, M.M
Penanggung Jawab Ruang : M. Idris, M.Pd
Mahasiswa : Nadya Arisa

No	Waktu	Nama	Judul	Tanda Tangan
1	13.00-13.10	Alian Hapri SMP Negeri 19 Kota Bengkulu	Bentuk Dukungan Orang Tua untuk Menunjang Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	
2	13.10-13.20	Armansyah FKIP Universitas PGRI Palembang	Kajian Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Instruction dan Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Geografi	
3	13.20-13.30	Boby Agus Yusmiono FKIP Universitas PGRI Palembang	Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di SMA YWKA Palembang	
4	13.30-13.40	Depi Pramika FKIP Universitas PGRI Palembang	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Setia Darma Palembang	
5	13.40-13.50	Dian Samitra STKIP Lubuklinggau	Penanaman Nilai Karakter Konservasi Mahasiswa Stkip-Pgri Lubuklinggau pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan	
6	13.50-14.00	Diana Widhi R FKIP Universitas PGRI Palembang	Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Asuransi di Indonesia Tahun 2015 Dilihat dari Sudut Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas	